

ANALISA PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Muthmainnah¹, Putri Balqis², Lidya Istiqah³

¹Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh,
Jl. Kampus Unimal Bukit Indah, Blang Pulo, Muara Satu, Kabupaten
Aceh Utara

E-mail : putri.180170098@mhs.unimal.ac.id ¹,
lidya.180170096@mhs.unimal.ac.id ²

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia serta bisa dikatakan sebagai sumber utama pendapatan Negara, menciptakan banyak business visionary atau wiraswasta dan membuka banyak kesempatan kerja dimana dapat menjadi sektor usaha yang besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional. Dalam usaha meningkatkan daya produksi dan kedayagunaan dari UMKM maka memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan maksimal dapat memberikan pengaruh langsung kepada UMKM. Keuntungannya terhadap UMKM antarlain UMKM dapat melakukan kontak secara cepat, meningkatkan daya produksi, membangun peluang usaha baru, dan juga dapat terhubung ke jaringan worldwide dengan jangkauan secara global. Penerapan TIK dapat dilakukan dengan menggunakan situs/web dan surat elektronik (email) guna menambah bobot layanan dan memperluas jaringan pelanggan. TIK juga dapat membantu UMKM dalam pengiritan pengeluaran biaya operasional. Adapun pemanfaatan penggunaan TIK pada UMKM di Indonesia saat ini telah didukung dengan ketersediaannya prasarana seperti koneksi web, jaringan telekomunikasi, harga yang masuk akal diantara administrator dan penyedia web serta keamanan dalam penggunaan TIK baik pengamanan fisik maupun non fisik. Menghadapi prosedur pasar yang makin terbuka dan persaingan yang ketat, penguasaan pasar merupakan prasyarat untuk meningkatkan daya saing dimana diantaranya adalah dengan memanfaatkan penggunaan TIK pada Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM).

Kata kunci : *UMKM, Teknologi Informasi dan Komunikasi, SME(Small Medium Enterprise).*

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sekarang ini sangat cepat diterima oleh masyarakat. Teknologi ini mencakup semua bidang, yaitu pendidikan, ekonomi, pertanian, peternakan, pertambangan, dll. Manfaat yang dirasakan akan hadirnya teknologi ini sangat membantu dalam kegiatan yang masyarakat lakukan. Seperti untuk mencari informasi, bertukar ide, dan bahkan berbelanja.

Manfaat dari perkembangan teknologi seperti kebutuhan dasar yang dapat dipenuhi saat ini dapat dengan mudah diperoleh tanpa pergi ke tujuan. Misalnya sedang membutuhkan produk dan informasi harganya langsung saja mencari pada online shop atau e-commerce dengan smartphone yang tersambung dengan internet.

Teknologi di bidang bisnis saat ini tidak hanya digunakan di perusahaan besar atau perusahaan yang tumbuh dengan pesat, namun UMKM sekarang juga menggunakannya untuk meningkatkan jumlah konsumen, mencapai target turnover atau omset, menemukan informasi pesaing, dan lain sebagainya.

Penjelasan di atas menunjukkan perkembangan UMKM, untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisa Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah segala aktivitas yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Istilah TIK muncul setelah kombinasi teknologi komputer (termasuk perangkat keras dan perangkat lunak) dan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Kombinasi kedua teknologi ini berkembang pesat di bidang teknis lainnya. Sejauh ini, TIK telah melakukan berbagai perubahan dan masih terus melakukannya.

2. Mengenal Perangkat TIK

- Komputer, yaitu alat yang berguna untuk mengolah data menjadi informasi menurut mekanisme yang telah dirumuskan sebelumnya.
- Flash disk, yaitu media penyimpanan data yang berbentuk USB tetapi dapat menyimpan data dalam jumlah banyak.

- DLL

METODE PENELITIAN

Meskipun TIK telah diyakini dapat memberikan keuntungan yang besar kepada perusahaan, pada kenyataannya, masih sangat sedikit UMKM khususnya di Negara berkembang, yang menggunakan TIK. Bahkan, di antara UKM yang menggunakan TIK, sebagian besar UKM mengalami kesulitan dalam implementasi, atau penerapan TI tidak dapat membawa manfaat positif bagi perusahaan. Oleh karena itu, variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas di tingkat penggunaan TIK UMKM, dan dapat diterapkan dalam kuesioner / pertanyaan tentang tingkat penggunaan TIK. Pertanyaan-pertanyaan tersebut meliputi: fasilitas TIK yang digunakan oleh user (komputer, internet, e-mail, akun-akun media sosial), penggunaan fasilitas TIK untuk apa saja, pemanfaatan TIK pada kegiatan UMKM dan perencanaan penggunaan TIK di masa depan.

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Kuisisioner / pertanyaan adalah teknik pengumpulan data yang dijawab dengan memberikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis.
- Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan dengan orang-orang yang diwawancarai untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang indikator masing-masing variabel.

Teknik analisis kualitatif atau kuantitatif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan proses perubahan data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan didefinisikan dan diterapkan.

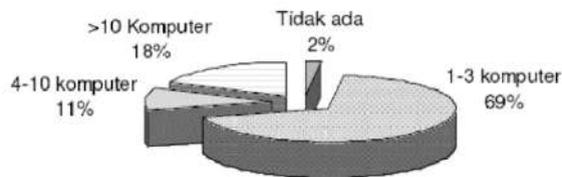
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan TIK pada UMKM, diantaranya yakni:

- a) Jumlah komputer yang dimiliki oleh UMKM,
- b) Area dimana TIK digunakan dalam UKM, dan
- c) Tingkat penggunaan internet di UMKM.

Mengenai poin (a), pada dasarnya setiap UMKM memiliki komputer untuk membantu proses bisnisnya, terdiri dari 1 hingga 1.3 hingga 69%, 4 hingga 10 sebesar 11%, lebih dari 10 sebesar 18% dan hanya 2% UMKM tidak memiliki komputer. UMKM yang memiliki komputer untuk membantu sistem bisnis mereka berarti mereka telah memahami pentingnya TIK untuk meningkatkan kapasitas produksi UMKM, yang pada akhirnya akan mengarah pada pembentukan UMKM kompetitif.

Hal tersebut dipresentasikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Daya saing penggunaan TIK

Pengujian yang dilakukan pada 20 perusahaan, terutama pada UMKM, hanya menguji satu hipotesis, yaitu dampak penggunaan teknologi informasi (TIK) terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini ditemukan bukti bahwa waktu pemrosesan keabsahan terdapat beberapa pertanyaan yang tidak substantial sehingga beberapa pertanyaan tersebut harus dihilangkan dan tidak melibatkan dalam pengujian selanjutnya, pada waktu pemrosesan reliabilitas menghasilkan nilai alpha diatas kriteria Nunnally yaitu diatas 60% pada semua variabel. Dalam pemrosesan normal, semua data yang dihasilkan didistribusikan secara normal. Regresi tidak berada pada daerah autokorelasi positif maka perincian model persamaan tersebut tidak ada salah spesifikasi sehingga dapat dikatakan spesifikasi pada model persamaan regresi adalah linear.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam sampel perusahaan yang diteliti menemukan bahwa terdapat bukti nilai probabilitas penggunaan teknologi informasi dalam uji-t adalah 0,035 kurang dari 0,05, yang berarti bahwa H1 diterima, dan penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan (UMKM Performance) yang signifikan dan menunjukkan bahwa teknologi

informasi yang berkembang di perusahaan akan dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga entitas UMKM dapat melakukan perubahan dan melakukan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan kinerjanya di dunia bisnis yang kompetitif (Competitive advantage).

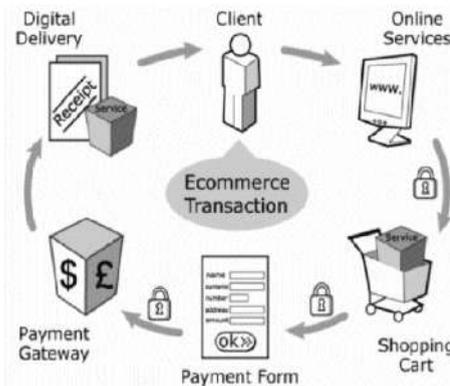
Bidang penggunaan TIK cukup beragam. Hampir seluruh UMKM telah menggunakan TIK untuk manajemen. Penggunaan TIK untuk kreasi produk dan pemasaran juga cukup banyak dilakukan, sedangkan penggunaannya untuk proses pembuatan masih terbilang rendah dibanding bidang lainnya. Kategorisasi bidang yang menggunakan TIK di UMKM dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini. Bidang penggunaan TIK di UMKM dalam hal pengaplikasian teknologi internet, banyak menggunakannya untuk melakukan browsing, sedangkan UMKM subsektor kerajinan dan bagian otomotif lebih banyak menggunakan email. Sebagian besar UMKM di setiap subsektor memakai email terutama dalam berinteraksi dengan pelanggan. Internet digunakan sebagai media berhubungan dengan berbagai pihak. Misalnya disini antara UMKM dengan supplier atau pemasok bahan. Sebagai contoh UMKM di bidang catering. Pemiliknya bisa memakai email kepada bagian pemasok bahan makanan misalnya untuk melakukan pemesanan atau sebaliknya pihak pemasok yang melakukan kontak dengan UMKM. Kontak disini bisa bermacam-macam, salah satu yang sudah dibahas tadi misalnya penggunaan e-mail. Internet dapat digunakan sebagai alat promosi jasa atau produk yang ditawarkan oleh UMKM. Sebagai contoh misalnya UMKM di bidang fashion bisa mempromosikan produk melalui situs atau juga melalui mailing list. Promosi melalui internet disini bisa dilakukan melalui berbagai cara yakni website, mailing list dan chat.

E-Commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM

Kategorisasi penggunaan TIK di UMKM dapat dilihat dari transaksi perniagaan dengan tanpa bertatap langsung atau E-commerce yang mengacu kepada penggunaan teknologi digital dan internet untuk menjalankan proses bisnis utama pada perusahaan. E-Commerce termasuk kegiatan untuk pengelolaan domestik perusahaan dan untuk koordinasi dengan pemasok atau rekan kerja lainnya. Hal ini juga termasuk perniagaan elektronik atau E-Commerce dimana berhubungan dengan jual beli barang dan jasa melalui internet. Hal ini juga meliputi

aktivitas yang menunjang bisnis pasar tersebut, seperti periklanan, pemasaran, dukungan konsumen, keamanan, pengiriman, dan pembayaran. (Laudon, 2007). E-commerce dapat diartikan sebagai aplikasi dan implementasi dari e-bisnis (e-business) yang berkaitan dengan transaksi profitabel, seperti: transfer dana secara elektronik, pemasaran online, pemrosesan transaksi online (Transaction Online), promosi barang dan lain-lain. Kesan responden tentang variabel kinerja perusahaan (UMKM) terhadap penggunaan teknologi informasi menunjukkan kinerja perusahaan di UMKM cukup signifikan diatas standar kinerja berarti bahwa kinerja yang telah ditargetkan perusahaan dapat tercapai cukup signifikan karena dengan adanya pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi, sehingga pertumbuhan produksi, penjualan, pendapatan, keuntungan, pengembalian modal, pengembangan produk, distrik pemasaran, dan sumber daya manusia secara signifikan cukup meningkat di atas standar kinerja perusahaan.

Diagram proses dari transaksi ECommerce seperti terlihat dari gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Transaksi E-commerce

KESIMPULAN

Mengingat persaingan yang semakin sengit dan mengglobal di era globalisasi ini, UMKM perlu menggunakan TIK guna meningkatkan daya saing. Seperti disebutkan diatas, salah satu cara untuk meningkatkan daya saing UMKM adalah dengan melalui penggunaan TIK. Penggunaan

TIK akan memungkinkan UMKM untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya.

Dalam bisnis, internet telah membawa dampak transformatif dalam bentuk pemasaran digital atau pemasaran online yang menciptakan model bisnis baru. Istilah internet mengacu pada proses di mana perusahaan terlibat dalam kegiatan e-commerce (e-commerce atau e-bisnis), terutama dengan menggunakan internet sebagai alat, pasar, dan infrastruktur pendukung.

Dalam proses menyerap TIK untuk UMKM, proses tersebut dikategorikan sebagai kerumitan yang rendah karena TIK yang digunakan hanya dalam bentuk aplikasi sederhana yang dirancang untuk membantu kegiatan pemasaran. Kemampuan UMKM untuk mengadopsi TIK rendah, yang mengarah pada pentingnya pemasok yang berpartisipasi dalam proses adopsi. Tahap implementasi TIK termasuk pengembangan, pelatihan penggunaan dan pemeliharaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemasok atau konsultan. Produk seni dan kerajinan adalah karakteristik dari sub-sektor ini. Karakteristik ini membuat TI kurang digunakan dalam bidang penciptaan produk dan proses produksi. Oleh karena itu, penggunaan TIK lebih ditujukan untuk mendukung kegiatan pemasaran, pengembangan TIK adalah menggunakan Internet sebagai media untuk transaksi komersial dalam bentuk transaksi elektronik dan e-commerce.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Rahmana., 2009, Penerapan Teknologi Informasi dalam peningkatan daya saing usaha menengah, SNATI 29 Juni 2009.
- Li, H. 2000. XML and Industrial Standards for Electronic Commerce", Knowledge and Information Systems, vol. 2, no. 4, pp. 487-497.
- M. Suyanto. 2005. Artikel : Aplikasi IT untuk UMKM Menghadapi Persaingan Global. Kedaulatan Rakyat. Yogyakarta.
- McLeod Jr, Raymon (2009). Sistem Informasi Manajemen (Terjemahan): Salemba 4.
- Purbo, Onno W. 2000. Mengenal ECommerce, PT Elex Media Komputendo:Jakarta.

- Rianto, E. A. (2007). Peta dan Strategi Adopsi Teknologi Informasi di UKM Manufaktur. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Samuel, Eric, 2010. Perkembangan ecommerce, (<http://ericsamuel.blogspot.com/2010/06/ad-perkembangan-ecommerce.html>)
- Sanusi, Arsyad M. 2001. E-Commerce, Hukum dan Solusinya. PT Mizan Grafika Sarana: Jakarta
- Setiarso, B. (2005). Strategi Pengelolaan Pengetahuan (KnowledgeManagement) Untuk Meningkatkan Daya Saing UKM. Seminar Nasional PESAT (pp. 41-50). Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Sholekan, (2009). E-commerce: PDC Bandung.